

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan golden age yang perlu dilakukan pendidikan sebagai dasar pengembangan sumber daya. Anak usia dini merupakan usia kritis dan strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan selanjutnya.¹ Pentingnya pendidikan dimulai sejak usia mempunyai peran yang sangat menentukan. Beberapa perkembangan yang akan terjadi seperti bahasa, kognitif, motorik, sosial, emosional. Perkembangan ini sebagai dasar perkembangan berikutnya.² Masa usia dini merupakan masa yang sangat pas untuk menumbuhkembangkan berbagai kemampuan dan bakat.

Perkembangan berbeda dengan pertumbuhan. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan ukuran. Sedangkan perkembangan tentang perubahan kompleksitas dan fungsinya. Perkembangan dan pertumbuhan anak didasari oleh lingkungan.³ Sehingga anak memiliki hubungan timbal balik dengan lingkungan, baik yang bersifat perkembangan psikologis maupun pertumbuhan dan perkembangan fisik.

Perkembangan manusia dipengaruhi oleh aspek internal maupun eksternal. Aspek eksternal salah satunya lingkungan. Pengaruh lingkungan bisa dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Dampak-dampak tertentu akan terjadi baik jangka pendek maupun jangka panjang.⁴ Perlunya pengawasan dari orang tua dan guru agar terhindar dari pengaruh negatif.

Di era globalisasi banyak terjadinya krisis di berbagai bidang, terutama krisis moralitas. Dengan terjadinya krisis

¹ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Ciputat: Referensi, 2013), 1.

² Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 13.

³ Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 20.

⁴ Ali Nugraha, dkk, *Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), 9.3.

tersebut merupakan tanggung jawab bersama. Lembaga pendidikan berperan memperbaiki kehidupan masyarakat menghadapi era globalisasi.⁵ Nilai religius atau nilai keagamaan perlu ditanamkan dalam lembaga pendidikan sejak dini. Selain itu juga supaya anak mebiasakan nilai keagamaan dalam kehidupannya. Lingkungan dalam sekolah yang islami menentukan pengaruh besar dalam pembiasaan nilai-nilai keagamaan dan juga karakteristik perkembangan anak usia dini.

Perkembangan kepribadian juga terpengaruh dari lingkungan. Seperti jika orang berada di lingkungan yang baik kemudian pindah ke lingkungan yang tidak baik seperti lingkungan yang sering melakukan maksiat, maka akan berubah karakter menjadi ahli maksiat.⁶ Jadi, pembentukan kepribadian anak ternyata dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia tinggal.

Pengembangan moral pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya menggunakan pendekatan yang bersifat individual, persuasif, demokratis, keteladanan, informal, dan agamis. Program yang dapat dikembangkan seperti metode serita, bernyanyi, bermain peran dan pembiasaan lainnya. Program tersebut hendaklah kontekstual, seperti mengajarkan cara menghargai perbedaan, tanggung jawab, dan lain sebagainya.⁷

Dalam hal ini pemerintah sudah tepat bahwa pendidikan tidak hanya sebatas jalur formal saja, tetapi juga melibatkan seluruh elemen dalam masyarakat untuk memenuhi pendidikan selain dari jalur formal. Karena memang sejatinya, pendidikan formal tidak akan cukup untuk membekali anak karena mereka juga berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Tentunya interaksi ini tidaklah bersifat formal saja.⁸ Pendidikan formal didukung pula oleh pendidikan informal maupun non formal

⁵ Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Perssindo, 2015), 238.

⁶ Kahar, *Psikologi Pendidikan*, 18.

⁷ Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *Kampar*, Vol. 1, Issue 1, (2017): 22, diakses pada 13 November 2019, <https://obsesi.or.id>.

⁸ Novi, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 29.

karena pada dasarnya dalam pembentukan karakter/kepribadian anak tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja.

Setelah melakukan observasi di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2019 diperoleh informasi bahwa di RA Muslimat NU Islahussalafiyah sudah menerapkan pembelajaran keagamaan. Pembelajaran keagamaan yang diterapkan di RA Muslimat NU Islahussalafiyah diantaranya melalui pembiasaan seperti membaca doa sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, hadits-hadist pendek, asmaul husna, dan lain-lain.

Dalam wawancara dengan guru RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi kelas B, diperoleh informasi bahwa untuk membentuk perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu dengan melakukan pembiasaan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang islami. Dalam membentuk lingkungan sekolah yang islami, sekolah membiasakan anak-anak untuk mengikuti pembelajaran keagamaan. Misalnya berdoa bersama sebelum masuk kelas, menghafalkan do'a-do'a pendek, surat-surat pendek, hadits, dan pembelajaran agama yang lain.⁹

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam membentuk karakteristik perkembangan anak usia dini salah satunya ditentukan melalui lingkungan sekolah yang islami. Dari kesimpulan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Dampak Lingkungan Sekolah Islami dalam Membentuk Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus".

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu mengkaji permasalahan secara mendalam. karena penelitian kualitatif meyakini terdapat perbedaan sifat dari suatu masalah. Hasilnya yakni pemahaman

⁹ Zumrodah, wawancara oleh penulis, 19 Januari, 2019, wawancara 3, transkrip.

secara mendalam terhadap suatu masalah.¹⁰ Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang dampak lingkungan islami dalam membentuk perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Subjek dalam penelitian adalah anak usia dini, sedangkan untuk objek penelitian dilakukan di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana lingkungan sekolah di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi?
2. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi?
3. Apa saja dampak lingkungan sekolah islami dalam membentuk perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan lingkungan sekolah di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi.
2. Untuk mendeskripsikan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi
3. Untuk mendeskripsikan dampak lingkungan sekolah islami dalam membentuk perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah keilmuan di bidang pendidikan usia dini. Selain itu juga;

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 91.

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan guru anak usia dini dan orang tua dalam pengontrolan dan pengawasan dalam lingkungan sekolah anak dalam pendidikan.
 - b. Diharapkan guru anak usia dini dan orang tua untuk lebih memperhatikan karakteristik perkembangan anak.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi penggiat pendidikan, bahwa pengontrolan dan pengawasan lingkungan sekolah anak terutama lingkungan sekolah yang berbasis Islam dalam karakteristik perkembangan anak usia dini.
 - b. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sebagai bahan masukan berupa informasi kepada mahasiswa agar dapat menambah referensi tentang dampak lingkungan sekolah islami terhadap karakteristik perkembangan anak usia dini. Sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar anak usia dini.
 - c. Bagi Perguruan Tinggi, untuk menambah perbendaharaan isi perpustakaan yang nantinya dapat dimanfaatkan bagi pembaca pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan dalam penelitian ini, maka perlu disusun sistematika sebagai berikut:

1. BAB I
Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.
2. BAB II
Merupakan gambaran umum tentang pendeskripsian teori, yaitu lingkungan sekolah islami dalam membentuk karakteristik perkembangan anak usia dini, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian.
3. BAB III
Berisikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, fokus penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

4. BAB IV

Merupakan data hasil dari penelitian mengenai dampak lingkungan sekolah islami dalam membentuk karakteristik perkembangan anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

5. BAB V

Merupakan penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.

